

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di bab sebelumnya tentang Identitas dan Gaya Hidup *Grunge* Studi kasus pada komunitas Kaum Kucel di Bandar Lampung dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

A. Kesimpulan

1. Pengenalan mereka terhadap subkultur *Grunge* dengan cara yang berbeda-beda, walaupun berbeda setelah mendapatkan sedikit pengetahuan tentang *Grunge*, mereka merasakan hal yang sama tentang *Grunge* ini, bahwa ini membuat mereka lebih menjadi diri sendiri dan kesederhanaan mereka dalam kehidupan sehari-hari.
2. Alasan seorang remaja tergabung dalam komunitas *Grunge* dan mengimitasi gaya hidupnya karena dari pengaruh pergaulan lingkungan pertemanannya, selain itu ada pula dikarenakan adanya kesamaan dalam hal kegemaran dengan musik *Grunge* . Atas dasar kesamaan itulah mereka membentuk sebuah kelompok penggemar musik *Grunge* dengan nama Kaum Kucel. Pembentukan kelompok ini bertujuan untuk menyalurkan hobi para anggotanya yang menggemari musik *Grunge*. Walaupun mempunyai latar

belakang yang berbeda satu sama lainnya, di Komunitas Kaum Kucel ini. Mereka dipersatukan karena merasa berada di jalur yang sama.

3. Identitas *Grunge* yang dapat terlihat secara kasat mata adalah dari pakaiannya yang menggunakan *kemeja flannel*, *kaos lusuh*, *jeans belel*, *cardigans* dengan model *v-neck*, baju dengan merk *Lonsdale*, ataupun baju kaos yang bergambar tentang *Grunge*, sepatu *boot* yang bermerk *Dr. Martens*, *Monkey Boot*, atau sepatu casual *Converse*. Sedangkan untuk potongan rambut mereka membiarkan rambut mereka panjang tak beraturan bahkan sampai mewarnainya untuk membedakan mereka dengan komunitas lainnya.
4. Gaya hidup *Grunge* adalah menjadi individu yang sederhana dan lebih menjadi diri sendiri. Walaupun terkadang subkultur ini dipandang sebelah mata oleh masyarakat karena cara berpakaian mereka, akan tetapi mereka tetap memakai nilai-nilai *Grunge* sebagai salah satu gaya hidup mereka.

B. Saran

1. Pengetahuan tentang budaya baru yang coba masuk ke suatu lingkungan dapat dari bermacam cara. Baik itu melalui media maupun sekedar obrolan saja. Baiknya seorang yang coba mengenal suatu budaya baru, mempunyai pemahaman tentang budaya lokal yang kuat. Agar budaya yang baru tersebut dapat menyesuaikan dengan kearifan lokal.
2. Dalam pengenalan budaya baru yang masuk ke Indonesia khususnya pada remaja yang sedang mencari jati diri, baiknya tetap memperhatikan budaya yang telah ada. Karena tidak semua dari budaya *Grunge* ini sesuai dengan kultur Indonesia yang telah ada sebelumnya. Disinilah peran orang tua

maupun individu-individu yang sudah mengerti tentang sub-kultur skinhead ini.

3. Sebaiknya untuk *style Grunge* ini sendiri disesuaikan dengan kondisi ekonomi tiap individu, jangan memaksakan untuk membeli produk yang harganya terbilang mahal karena kebanyakan produk untuk *style Grunge* merupakan produk luar negeri.
4. Sepenuhnya penulis mendukung gaya hidup seorang *Grunge*, karena dengan ini mereka dapat menjadi orang yang optimis, sederhana, lebih percaya diri, bangga akan dirinya, seorang yang pintar dalam mensiasati hidupnya dan selalu bersemangat menjalani hidup.